




Korupsi Pasar Kedah Baru Satu Tersangka

PUTUSSIBAU-Kasus pembangunan pasar Kedah Indah (Kedah) di kecamatan Putussibau Selatan terus bergulir. Bahkan, Kejaksaan Negeri (Kejari) Kabupaten Kapuas Hulu telah menetapkan satu orang

tersangka berinisial TP, dalam kasus tindakan pidana korupsi (Tipikor) pembangunan Pasar Kedah, Jumat (20/10). Kepala Kejaksaan Negeri Kapuas Hulu Rudy Hartono mengatakan, penetapan tersangka tersebut berdasarkan ekspose tim penyidik Kejari ada dug-

aan tindakan pidana korupsi pembangunan pasar Kedah di kecamatan Putussibau Selatan, Kapuas Hulu tahun anggaran 2011-2014. Lebih lanjut Rudy menjelaskan, menurut ekspose tim penyidik tersangka

• ke halaman 27 kolom 5



Korupsi Pasar Kedah Baru Satu Tersangka

Sambungan dari halaman 17

merupakan sebagai PPK pada tahun anggaran 2011-2014 dalam pembangunan pasar Kedah Putussibau tersebut. Dia mengatakan, berdasarkan kesimpulan sementara, ekspose menetapkan yang bersangkutan sebagai tersangka.

"Kami belum periksa yang bersangkutan sebagai tersangka, karena itu kewenangan penyidik," jelasnya.

Selain itu tambahnya,

berdasarkan rentang waktu saat tahun anggaran 2011-2014, Pemerintah Daerah Kapuas Hulu adalah yang melaksanakan pembangunan pasar tersebut, yaitu Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi (Disperindagkop) Kapuas Hulu Tersangka TP adalah sebagai PPK.

Apakah nantinya akan ada tersangka lainnya, Rudy menuturkan tergantung dari penyidikan di lapangan bagaimana prosesnya. Pastinya sekarang PPK

yang lain tergantung hasil penyidikan teman-teman dari tim, dan perkembangan fakta persidangan di PN Tipikor. Terkait kerugian negara dalam dugaan kasus tersebut Rudy menuturkan, untuk penghitungan sementara dari Polnep sudah ada. Tapi dirinya belum mengetahui secara persis jumlah kerugian tersebut. "Kami baru mau susun surat untuk meminta ke BPK tindakan penyidikan sudah dilakukan ke PN juga," ungkapnya. (aan)